

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan ikan yang terletak di Jawa Timur. PT. XYZ mendapat permasalahan mengenai produksi yang tidak sesuai target, penurunan kualitas ikan saat diterima pelanggan, dan terdapat logam yang menempel pada ikan, maka dibutuhkan analisis risiko pada aktivitas rantai pasok sehingga mendapatkan usulan strategi mitigasi untuk meminimalisir terjadinya risiko. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kejadian risiko dan penyebab risiko pada aktivitas rantai pasok kemudian memberikan usulan strategi mitigasi yang dapat digunakan untuk meminimalisir terjadinya risiko. Metode yang digunakan adalah *House Of Risk* (HOR). Hasil penelitian menggunakan metode HOR terdapat 19 *risk event* dan 19 *risk agent*. Menggunakan diagram pareto untuk mengetahui prioritas tertinggi didapatkan 4 agent risiko dominan yaitu jumlah ikan yang dikirim *supplier* tidak stabil sesuai kondisi cuaca (A1), suhu ruang pembekuan tidak stabil - 35 c (A8), permintaan mendadak dari konsumen (A2), operator kurang bersih dalam melakukan perbersihan pada ikan(A5). Mitigasi dari agen dominan didapatkan 7 usulan strategi tindakan mitigasi. Mempertimbangkan keefektifan dan penenrapannya dari 11 usulan maka didapatkan 3 strategi mitigasi yang menjadi prioritas yaitu membuat kontrak antara pihak perusahaan dan *supplier* dalam jangka waktu 3 tahun (PA1), melakukan pelatihan untuk karyawan baru (PA7), membuat prosedur pemeliharaan mesin *air blast freezer* (PA2).

Kata kunci: Risiko, *House Of Risk* (HOR), Mitigasi.

ABSTRACT

PT. XYZ is a company engaged in the fish processing industry located in East Java. PT. XYZ has problems regarding production that is not in accordance with the target, decreased quality of fish when received by customers, and there are metals attached to fish, so it needs a risk analysis in rantai pasok activities so as to get a proposed mitigation strategy to minimize the occurrence of risks. The purpose of this study is to identify *risk events* and causes of risk in rantai pasok activities and then provide mitigation strategy proposals that can be used to minimize the occurrence of risk. The method used is House *Of Risk* (HOR). The results of the study using the HOR method contained 19 *risk events* and 19 *risk agents*. Using the pareto chart to determine the highest priority, 4 dominant *risk agents* were obtained, namely the number of fish sent by *suppliers* is unstable according to weather conditions (A1), unstable freezing room temperature - 35 c (A8), sudden demand from consumers (A2), operators are not clean in cleaning fish (A5). Mitigation from dominant agents obtained 7 proposed mitigation action strategies. Considering the effectiveness and determination of the 11 proposals, 3 mitigation strategies were obtained which became priorities, namely making contracts between the company and *suppliers* within a period of 3 years (PA1), conducting training for new employees (PA7), making machine maintenance procedures *air blast freezer* (PA2).

Keywords: Risk, House Of Risk (HOR), Mitigation.